

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Ada dua hal yang diurai pada konsep Platonisme Estetis dalam tradisi Islam terhadap puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia di antaranya, 1) Sistematisasi Platonisme estetis dalam tradisi Islam pada kumpulan puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia mempunyai skema metafisika berupa pancaran Sinar cahaya Ilahi yang merupakan keindahan sejati berasal dari Tuhan atau keindahan berasal dari al-nur cahaya Ilahi. Selain itu juga seolah-olah menguraikan tentang sang pencari Tuhan dan ibarat orang-orang yang tengah berusaha mendaki gunung, sedangkan orang yang telah mengalami pergumulan dengan Tuhan ibarat orang yang telah sampai di puncak gunung. 2) Keindahan Kodrati Platonisme Estetis dalam tradisi Islam pada kumpulan puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia melalui rumusan Ibn Sina yang menjangkarkan perkara keindahan pada urusan kodrat. Apabila keindahan dimengerti sebagai kesesuaian dengan “apa yang semestinya”, maka keindahan menjadi kodrati sebab kodrat adalah kualitas asali yang sudah semestinya dikandung dalam al-ihwal. Dengan begitu, keindahan menjadi soal fungsi-khas. Aspek hierarkis keindahan juga terurai dalam kumpulan puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia. Dalam konsepsinya, semakin sesuatu itu indah semakin sesuatu itu intelektual. Dengan menjadi semakin intelektual, hal itu tentunya juga jauh dari dunia material yang berubah-ubah. Karena itu, keindahan tertinggi ada pada Tuhan yang merupakan sumber segala harmoni. Tuhan merupakan sumber keindahan kodrati.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca penelitian buku kumpulan puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia adalah sebagai berikut:

a. Masyarakat Pembaca dan Penikmat Karya Kastra

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan salah satu wawasan dalam memahami salah satu karya sastra, khususnya buku kumpulan puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia. Oleh sebab itu buku kumpulan puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia ini diharapkan mampu membuka pemahaman mengenai kehidupan dan cara menjalani hidup bagi seseorang, menyadari apa yang dimiliki oleh seseorang mengenai kemampuannya, sekaligus memberikan gambaran untuk semakin dalam lagi mengenal dunia puisi. Setidaknya dapat memberikan kekayaan lain untuk menambah khazanah ilmu sastra, khususnya seputar dunia perpuisian.

b. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Buku kumpulan puisi *garam-garam hujan* karya Jamal D. Rahman di dalamnya terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil untuk mengetahui perkembangan puisi di Indonesia secara umum, dan secara khusus puisi yang mengandung kearifan kefilosofan, sehingga guru Bahasa dan Sastra Indonesia bisa menggunakan buku kumpulan puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia sebagai media pembelajaran sastra, dan kefilosofan kepada siswa dalam mengajar pelajaran tentang karya sastra, khususnya puisi.

c. Bagi Perpustakaan

Perpustakaan adalah salah satu tempat buku ilmu pengetahuan yang banyak membutuhkan dokumen-dokumen, di antaranya adalah dokumen tentang

penelitian sastra. Oleh karena itu dapat kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana menambah wawasan keilmuan dan memahami karya sastra, khususnya puisi.

d. Bagi Penelitian Lain

Saran yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca penelitian buku kumpulan puisi *Jiwa Hilang Jiwa* karya Muzammil Frasdia bagi peneliti lain adalah sebagai motivasi dan referensi dalam penelitian karya sastra Indonesia. Diharapkan setelah peneliti melakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam kesusastraan Indonesia. Setidaknya penelitian yang lebih bagus, lebih terperinci, jelas, dan benar-benar ilmiah. Dalam objek penelitian ini, juga bisa dikaji dengan unsur-unsur sufistik, konsep-konsep metafisika, serta juga bisa dikaji dengan teori tafsir Al-Gazali yang menerapkan banyak hal tentang tafsir perspektif pembaca.